# ABSTRAK

**EVALUASI *DRUG RELATED PROBLEMS* (DRPs) PADA PASIEN EPILEPSI DI RSUD BUMIAYU TAHUN 2023**

# Dea Oktaviani, Teguh Hary Kartono, Baedi Mulyanto Email: deaokt99@gmail.com

Data World Health Organization (WHO) menunjukkan epilepsi menyerang 70 juta dari penduduk dunia. Jumlah penduduk di Indonesia berkisar 220 juta, maka di perkirakan jumlah penyandang epilepsi per tahunnya adalah 250.000. Angka prevalensi penyandang epilepsi aktif antara 4-10 per 1000 penyandang epilepsi. Terapi utama epilepsi adalah dengan obat anti epilepsi (OAE). Pemberian obat anti epilepsi ini bertujuan untuk mengontrol bangkitan epilepsi, tetapi kemungkinan besar pada pengobatan epilepsi masih terjadi *Drug Related Problems* (DRPs) . Berdasarkan observarsi yang telah dilakukan di RSUD Bumiayu terdapat pasien epilepsi yang masuk dalam kriteria unklusi sebanyak 29 pasien. Dengan adanya jumlah epilepsi tersebut kemungkinan masih terjadinya *Drug Related Problems* (DRPs), sehingga diperlukan perhatian khusus dalam pengobatan epilepsi. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengevaluasi kejadian DRPs pada pasien epilepsi di RSUD Bumiayu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah non eksperimental yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif diambil melalui data sekunder yaitu rekam medik di RSUD Bumiayu. Penelitian ini menggambarkan tentang *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien epilepsi. Sampel pada penelitian ini yaitu 29 pasien yang termasuk dalam kriteria inklusi, yang tercatat di data rekam medik yang lengkap di RSUD Bumiayu. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien epilepsi di RSUD Bumiayu Tahun 2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat *Drug Related Problems* (DRPs) pada pasien epilepsi di RSUD Bumiayu pada Tahun 2022 dengan total pasien yang sesuai 23 pasien (79,3%) sedangkan yang tidak sesuai 6 pasien (20,7%).

Kata kunci : Epilepsi, *Drug Related Problems* (DRPs)

***ABSTRACT***

# EVALUATION OF DRUG RELATED PROBLEMS (DRPs) IN EPILEPSY PATIENTS AT BUMIAYU HOSPITAL IN 2023

**Dea Oktaviani, Teguh Hary Kartono, Baedi Mulyanto**

Email: deaokt99@gmail.com

World Health Organization (WHO) data shows that epilepsy attacks 70 million of the world's population. The population in Indonesia is around 220 million, so it is estimated that the number of people with epilepsy per year is 250,000. The prevalence rate for people with active epilepsy is between 4-10 per 1000 people with epilepsy. The main therapy for epilepsy is anti-epileptic drugs (AEDs). The aim of administering anti-epileptic drugs is to control epileptic seizures, but it is very likely that during epilepsy treatment Drug Related Problems (DRPs) will still occur. Based on observations carried out at Bumiayu Regional Hospital, there were 29 epilepsy patients who fell into the exclusion criteria. With this number of epileptics, it is possible that Drug Related Problems (DRPs) will still occur, so special attention is needed in the treatment of epilepsy. To evaluate the incidence of DRPs in epilepsy patients at Bumiayu District Hospital. This research is a quantitative research. The type of research used is non-experimental which is descriptive in nature. Data collection was carried out retrospectively taken through secondary data, namely medical records at Bumiayu Hospital. This study describes Drug Related Problems (DRPs) in epilepsy patients. The sample in this study were 29 patients who were included in the inclusion criteria, which were recorded in the complete medical record data at Bumiayu Hospital. There are Drug Related Problems (DRPs) in epilepsy patients at Bumiayu Hospital in 2023. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that there are Drug Related Problems (DRPs) in epilepsy patients at Bumiayu District Hospital in 2022 with a total of 23 patients (79.3%) who are suitable while 6 patients (20.7%) are not suitable. %).

***Keywords :*** Epilepsy, *Drug Related Problems* (DRPs)